

Nama : Mega Aprilia  
NPM : 2213053110  
Kelas : 1E

1. Hal positif apa yang anda dapatkan dari artikel tersebut? Apakah ada konstitusi yang dilanggar? jelaskan!

Jawab:

Hal positif yang saya dapatkan dari artikel tersebut adalah upaya dan usaha pemerintah untuk tetap bertanggung jawab menangani masalah pandemi covid-19 yang menyerang negara Indonesia yang patut diapresiasi karena niat baik mereka dalam menjalankan tugasnya. Mereka telah mengerahkan tenaga dan pikirannya terkait apa yang mesti dilakukan selama psbb. Selain itu saya mendapat pembelajaran dari artikel tersebut bahwa sebagai manusia kita perlu optimis dan sebagai warga negara yang baik perlu dan penting kiranya mawas diri, saling bergotong royong dan mengikuti anjuran pemerintah setempat dengan niat baiknya.

Dalam artikel tersebut terdapat konstitusi yang dilanggar yaitu kecenderungan aparat sipil dan keamanan dalam menindak pelanggaran PSBB dinilai telah keluar dari nilai hak asasi manusia (HAM), dalih mereka hampir sama menerapkan undang-undang nomor 6 tahun 2018 tentang karantina kesehatan, padahal muatan dalam UU 6/18 tepatnya dalam bagian menimbang huruf c menegaskan:

“Bahwa sebagai bagian dari masyarakat dunia Indonesia berkomitmen melakukan upaya untuk mencegah terjadinya kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia sebagaimana yang diamanatkan dalam regulasi internasional di bidang kesehatan dan dalam melaksanakan amanat ini Indonesia harus menghormati sepenuhnya martabat hak asasi manusia dasar-dasar kebebasan seseorang dan penerapannya secara universal”.

diperkuat landasan hukum dalam undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia (HAM)

2. Bagaimanakah jika suatu negara tidak memiliki konstitusi? Apakah konstitusi efektif dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara?

Jawab:

Jika suatu negara tidak memiliki konstitusi maka negara tersebut tidak akan terarah, tujuannya tidak akan tercapai sesuai harapan masyarakatnya, karena konstitusi merupakan keseluruhan sistem ketatanegaraan suatu negara yang berupa kumpulan peraturan yang membentuk dan mengatur/memerintah dalam pemerintahan suatu negara. Dan benar bahwa Konstitusi sangat efektif untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara, yang mana digunakan sebagai pengatur organisasi negara serta alat untuk menjaga hubungan antar negara. Konstitusi merupakan jaminan yg paling efektif dalam menjaga agar kekuatan yang ada dalam Negara tidak disalahgunakan dan hak asasi manusia warga Negara tidak dilanggar

3. Kemukakan contoh tantangan kehidupan bernegara saat ini yang menurut anda perlu diantisipasi! Apakah pasal-pasal dalam UUD NRI sekarang sudah mampu menjadi pedoman untuk menyelesaikan tantangan tersebut? dan mengapa demikian?

Jawab:

contoh tantangan kehidupan bernegara saat ini yang menurut saya perlu diantisipasi yaitu masuknya berbagai macam kebudayaan asing yang berdampak negatif, menyebarnya covid-19, korupsi yang merajalela dan penyalahgunaan sosial media. Menurut saya pasal-pasal dalam UUD NRI 1945 sekarang belum sepenuhnya mampu menjadi pedoman untuk menyelesaikan tantangan tersebut. Mengapa demikian? hal tersebut dikarenakan tidak cukup hanya dengan adanya pasal-pasal tersebut, tentunya diperlukan kesadaran diri dari masing-masing masyarakat itu sendiri serta perlu adanya pemahaman dan wawasan mengenai aturan-aturan tersebut. Hal ini bisa dibantu oleh upaya pemerintah, seperti contoh dengan cara mensosialisasikan UU ITE dengan harapan masyarakat lebih paham dan dapat menggunakan media sosial dengan bijak.

4. Bagaimanakah menurut pendapatmu sebagai warga negara mengenai konsep bernegara kita dalam menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan? Adakah yang perlu diperbaiki? Jelaskan!

Jawab:

konsep bernegara dalam menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan menurut pendapat saya bahwa seluruh lapisan masyarakat harus mengutamakan persatuan dan kesatuan, kepentingan bersama, menumbuhkan rasa gotong royong, saling berbagi, saling menyayangi, saling menghargai, toleransi, tidak egois dan mengajarkan kepada generasi muda sifat-sifat yang baik, berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa. Yang perlu diperbaiki adalah cara mendidik generasi muda dengan lebih mengutamakan akhlak yang mulia, keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa dari lingkup keluarga, sekolah dan negara, sehingga terbentuk generasi yang saling menyayangi, menghargai dan penuh toleransi hingga tercipta kerukunan hingga memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.